



LAPORAN KINERJA

2022



FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

LAPORAN KINERJA

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga, maka Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya (FEB Unesa) merupakan bagian dari instansi pemerintah yaitu Universitas Negeri Surabaya, maka wajib menyampaikan laporan pertanggung jawaban berupa Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2022. Dalam laporan ini berisi berbagai informasi yang telah dicapai dan hambatan yang muncul serta solusi yang dilakukan pada tahun anggaran 2022 yang disesuaikan dengan ketentuan dan kesepakatan yang ditetapkan Unesa yaitu Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja.

Untuk melaksanakan kegiatan dan operasional Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa, yang dijabarkan dan dituangkan secara periodik pada Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA). Sehingga dalam menyusun LAKIN Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa tahun 2022 didasarkan pada program, pelaksanaan, capaian, dan hambatan Rencana Bisnis dan Anggaran beserta revisi yang dilaksanakan selama tahun 2022.

Penyampaian laporan ini disesuaikan dengan kondisi riil yang terjadi, untuk itu masih diperlukan masukan dan saran untuk penyempurnaan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang akan datang. Semoga laporan ini bermanfaat untuk kemajuan lembaga untuk pengembangan kedepan, serta dapat mendukung penyusunan LAKIN Universitas Negeri Surabaya.

Surabaya, 31 Januari 2023

Dekan,

Prof. Dr. Anang Kistyanto, S.Sos., M.Si.

NIP 197112092005011001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja ini disusun sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan program yang telah dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya selama 2022. Dalam kedudukannya Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa merupakan salah satu unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas, fungsi, dan wewenang Universitas Negeri Surabaya (Unesa). Tugas Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa adalah mengoordinasikan dan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang-bidang utama yang menjadi kewenangannya yaitu bidang pendidikan ekonomi, bisnis, manajemen, keuangan, dan kewirausahaan. Dalam menjalankan tugasnya serta searah dengan sasaran program yang telah ditentukan, pada tahun 2022 Fakultas Ekonomika dan Bisnis menjalankan program-program dengan target dan realisasi capaian sebagai berikut:

Untuk melaksanakan tugasnya Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa selalu mengacu pada kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Rencana Startegis Universitas Negeri Surabaya (Renstra Unesa) 2020-2024. Renstra Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa disusun untuk lebih memantapkan penyelenggaraan pendidikan dengan menekankan upaya peningkatan kualitas lulusan, staf akademik dan tenaga kependidikan, termasuk sarana dan prasarana, pengembangan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan teknologi dan kejuruan serta penguatan daya saing. Untuk itu berdasarkan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Renstra Unesa, Fakultas Ekonomika dan Bisnis dirancang untuk menjadi unit pelaksana pendidikan tinggi yang dapat: 1) mendukung kebijakan strategis pemerintah melalui Kemdikbudristek, 2) mendukung kebijakan strategis Unesa, 3) mempersiapkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan ekonomi, bisnis, dan kewirausahaan pada skala nasional, regional, dan internasional, 4) mendukung kemandirian Unesa dalam konteks otonomi pendidikan, dan 5) menjadi institusi yang sehat, yakni lembaga pendidikan tinggi yang mampu menjalankan tugas dan fungsi secara efektif dan efisien.

Dalam rangka mengukur ketercapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa 2020-2024, maka dituangkan dalam laporan pertanggung jawaban akuntabilitas kinerja kepada publik. Sasaran kegiatan yang ingin dicapai Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa adalah sebagai berikut: 1) Meningkatnya tata kelola satuan kerja lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi; 2) Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi; 3) Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran; 4) Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi; 5) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi; 6) Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mendapatkan rekognisi; 7) Meningkatnya jumlah mahasiswa yang berwirausaha; 8) Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mengikuti program student exchange; 9) Meningkatnya mahasiswa yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat; 10) Meningkatnya kualitas mental kebangsaan mahasiswa; 11) Meningkatnya kualitas penyelenggaraan kompetisi; 12) Meningkatnya prestasi mahasiswa; 13) Meningkatnya kualitas penyelenggaraan Seminar/Conference; dan 14) Keikutsertaan mahasiswa sebagai pemakalah dalam conference.

Sesuai hasil pengukuran kinerja Fakultas Ekonomika dan Bisnis secara umum dapat dikatakan bahwa target kinerja yang direncanakan di Tahun 2022 dapat tercapai. Hal ini bisa dilihat dari pencapaian kinerja penyerapan anggaran yang

mencapai 99,93%. Walaupun belum tercapai secara penuh, dan terdapat pengembalian pagu sekitar Rp. 5.553.223,- tetapi capaian kinerja maupun capaian anggaran dapat diasumsikan bahwa akuntabilitas kinerja Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa Tahun 2022 berhasil dengan baik. Dalam laporan kinerjanya akan dijabarkan mengenai capaian masing-masing indikator kinerja utama dan indikator kinerja kegiatan yang mendukung tercapainya target IKU tersebut.

DAFTAR ISI

Halaman sampul.....	i	
Kata Pengantar	ii	
Iktisar Eksekutif	iii	
Daftar Isi.....	v	
Daftar Tabel	vi	
Daftar Gambar.....	vii	
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang	1	
B. Maksud dan Tujuan.....	5	
C. Tugas Pokok dan Fungsi, serta Struktur Organisasi	5	
D. Sumber Daya Manusia.....	10	
E. Permasalahan Utama yang Sedang Dihadapi.....	12	
BAB II PERENCANAAN KINERJA		
A. Rencana Strategis Unit Kerja		
1. Visi.....	14	
2. Misi	14	
3. Tujuan	15	
4. Sasaran Program	15	
5. Arah Kebijakan	16	
6. Strategi Kebijakan.....	16	
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2022		
1. Ringkasan Rencana Strategis Organisasi	16	
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	17	
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA		18
A. Analisis Capaian Kinerja Organisasi tahun 2022.....	18	
B. Realisasi Anggaran	19	
BAB IV PENUTUP		25
1. Simpulan	25	
2. Langkah-langkah untuk Meningkatkan Kinerja Mendatang	25	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis	11
Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Fakultas Ekonomika dan Bisnis	17
Tabel 3.1. Perjanjian Kinerja Fakultas Ekonomika dan Bisnis	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa.....	9
---	---

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah berdirinya Fakultas Ekonomi tidak bisa dipisahkan dari sejarah berdirinya Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Surabaya yang dimulai sekitar tahun 1950. Berawal dari kursus B-I dan B-II bidang Ilmu Kimia dan Ilmu Pasti yang memanfaatkan sarana dan prasarana berupa ruang kelas dan laboratorium dari pendidikan Belanda, Hoogere Burger Schol (HBS). Kursus-kursus tersebut diselenggarakan di Surabaya untuk memenuhi kebutuhan tenaga guru setingkat SLTP dan SLTA. Kursus-kursus tersebut meliputi B-I Ekonomi, dan B-I Perniagaan yang berlangsung sampai tahun 1960.

Untuk menghilangkan dualisme kursus B-I dan B-II dengan lulusan yang tidak bergelar, dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang menghasilkan lulusan bergelar, dengan Ketetapan MPRS No. 11/MPRS/1960 kedua kursus tersebut diintegrasikan ke dalam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang mencetak guru sekolah lanjutan. Selanjutnya lembaga tersebut, berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 6/1961 tertanggal 7 Februari 1961, diintegrasikan menjadi salah satu fakultas dalam FKIP Universitas Airlangga Cabang Malang di Surabaya kemudian diintegrasikan dengan Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) menjadi FKIP Universitas Airlangga Cabang Surabaya.

Pada tahun 1963 FKIP Airlangga Cabang Surabaya diintegrasikan lagi dengan Institut Pendidikan Guru (IPG) menjadi IKIP. Setelah IKIP berdiri, FKIP Malang menjadi IKIP Malang dan melepaskan diri dari Universitas Airlangga. Pada saat itu IKIP memiliki banyak cabang, antara lain Cabang Surabaya, Cabang Madiun, Cabang Singaraja, dan Cabang Kupang. FKIP Malang Cabang Surabaya menjadi IKIP Malang Cabang Surabaya.

Pada tahun 1964, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor 182 Tahun 1964 tertanggal 19 Desember 1964 secara resmi didirikan IKIP Surabaya di jalan Kayoon 72-74 Surabaya. Saat itu IKIP Surabaya memiliki lima fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Keguruan Ilmu Sosial (FKIS), Fakultas Keguruan Sastra Seni (FKSS), Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta (FKIE), Fakultas Keguruan Ilmu Teknik (FKIT). Kemudian bertambah satu fakultas lagi, berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 042/O/1977 Sekolah Tinggi

Olahraga (STO) berintegrasi ke IKIP Surabaya dengan nama Fakultas Keguruan Ilmu Keolahragaan (FKIK).

Selanjutnya, dalam perkembangannya fakultas-fakultas yang ada di IKIP Surabaya mengalami perubahan nama menjadi Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Fakultas Ilmu Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA), Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS), Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan (FPTK), dan Fakultas Pendidikan Olah raga dan Kesehatan (FPOK).

Pada tahun 1999 berdasarkan Keppres RI No. 93 Tahun 1999, IKIP Surabaya berubah menjadi Universitas Negeri Surabaya. Hal ini Sesuai hasil keputusan rapat senat pada tanggal 12 Oktober 1998, yang menyepakati bahwa nama IKIP Surabaya pasca-konversi adalah Universitas Negeri Surabaya yang disingkat Unesa. Dalam bahasa Inggris, disepakati penyebutannya adalah State University of Surabaya.

Unesa merupakan lembaga yang mempunyai misi ganda yang tetap memiliki basis sebagai LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan). Unesa tetap menyelenggarakan misi utama, yaitu menyelenggarakan program kependidikan selain program non kependidikan. Sehingga Unesa tetap memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menghasilkan tenaga kependidikan/pendidik untuk pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, sesuai Keppres RI No. 93 Tahun 1999.

Berdasarkan perluasan mandat dan perubahan tersebut, Unesa tetap memiliki enam fakultas yang juga mengalami perubahan nama, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Teknik, dan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK).

Pada tahun 2006 atau tujuh tahun pasca konversi, Unesa membuka satu fakultas baru, yaitu Fakultas Ekonomi (FE). Hal itu sesuai Surat yang dikeluarkan Dirjen Dikti Nomor 761/D/T/2006 tentang Pembukaan Fakultas Ekonomi Unesa tertanggal 16 Februari 2006, dan Surat Keputusan Rektor Unesa No. 050/J37/HK.01.23/PP.03.02/2006 tentang Pemisahan Jurusan Pendidikan Ekonomi dari Fakultas Ilmu Sosial menjadi Fakultas Ekonomi tertanggal 16 Maret 2006, dan saat ini dengan adanya Fakultas Ekonomi menambah jumlah Fakultas di Unesa menjadi tujuh Fakultas.

Dalam perkembangannya, dinamika global berdampak terhadap manajemen universitas dan fakultas serta tuntutan akreditasi internasional. Oleh sebab itu, pada tahun 2021 Fakultas Ekonomi (FE) melakukan transformasi menjadi Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB). Saat

ini Fakultas Ekonomika dan Bisnis mempunyai empat jurusan dan sembilan Program Studi yang terdiri dari: 1) Jurusan Pendidikan Ekonomi terdiri dari: a) Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, b) Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, c) Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, dan d) Program studi S1 Pendidikan Tata Niaga; 2) Jurusan Manajemen terdiri dari: a) Program Studi S1 Manajemen dan, b) Program Studi S1 Bisnis Digital; 3) Jurusan Akuntansi, dengan dua program studi, yaitu: a) Program Studi S1 Akuntansi dan b) Program Studi D3 Akuntansi; dan 4) Jurusan Ekonomi terdiri atas a) Program Studi S1 Ekonomi Islam, dan b) Program Studi S1 Ekonomi.

Dalam mengelola program studi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis memiliki misi mengembangkan fakultas ekonomi menjadi *Good Faculty Governance* untuk menjamin kepuasan pelanggan. Sebagai upaya untuk mewujudkan misi tersebut, sistem tata pamong dibangun berdasarkan lima kriteria yang baik yaitu kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan keadilan. Untuk menciptakan sistem tata pamong yang memenuhi kriteria tersebut, maka pelaksanaan tata pamong berpedoman pada aturan-aturan yang berlaku. Kelima kriteria diuraikan berikut ini.

Kredibel berarti memiliki legitimasi dan dipercaya oleh masyarakat dan para pemangku kepentingan (stakeholders). Kredibilitas Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa telah tersertifikasi ISO sertifikasi ISO 9001:2018. Akuntabilitas Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa ditunjukkan dengan menyampaikan laporan pertanggung jawaban kinerja FEB secara transparan dan wajar kepada para pemangku kepentingan. Sistem pelaporan mengikuti alur pelaporan yang telah dibuat dan disepakati bersama, termasuk hal-hal yang dilaporkan. Pengawasan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan melalui: monitoring dan evaluasi perkuliahan, pengisian angket oleh mahasiswa, dan survei kepuasan kepada pelanggan mahasiswa dan pelanggan pegawai GPM.

Transparan berarti mampu menyediakan informasi yang relevan dan mudah dijangkau oleh para pemangku kepentingan. Transparansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa ditunjukkan dengan adanya upaya-upaya penyampaian informasi secara transparan, akurat dan relevan serta mudah diakses oleh para pemangku kepentingan, baik itu informasi keuangan, kebijakan, maupun kegiatan yang dilaksanakan. Transparansi informasi pengelolaan keuangan tercermin dari proses penyusunan Rencana Belanja Anggaran (RBA) yang bersifat partisipatif atau kombinasi *top down-bottom up* di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa, melalui rapat pimpinan Fakultas dengan Ketua Jurusan/ program studi. Transparansi informasi kebijakan dan pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menyampaikan atau mendistribusikan informasi yang relevan kepada seluruh seluruh Ketua

Jurusan/Ketua Program studi untuk selanjutnya diteruskan kepada dosen, mahasiswa, pengelola sub-unit dan lembaga kemahasiswaan, melalui berbagai media, seperti: surat pengumuman/pemberitahuan, papan informasi dan audio visual yang ditempatkan di beberapa tempat strategis di lingkungan kampus, website Fakultas Ekonomika dan Bisnis dan buku pedoman.

Aspek bertanggungjawab dalam sistem tata pamong Fakultas Ekonomika dan Bisnis ditandai dengan adanya respon yang tinggi dari Dekan dalam menegakkan semua aturan sesuai dengan struktur organisasi, uraian tugas, etika, baik etika dosen, pegawai, dan mahasiswa, serta fungsi dan tanggung jawab, sebagaimana diatur dalam buku pedoman fakultas.

Keadilan diartikan sebagai perlakuan yang sama terhadap segenap civitas akademika dan tenaga kependidikan (tendik). Tata pamong di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa dijalankan mengacu pada prinsip-prinsip keadilan yang berlaku umum, seperti keadilan distributif dan keadilan prosedural. Prinsip keadilan distributif dijalankan dalam bentuk: (1) penentuan alokasi anggaran dalam Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) setiap tahunnya pada setiap bidang (akademik, umum dan keuangan, dan kemahasiswaan) dan jurusan/prodi sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan anggaran; (2) sistem penghargaan dan sanksi dijalankan secara adil, misal penghargaan dijalankan berbasis kinerja sebagai implementasi remunerasi di FEB Unesa, dan hal ini dijalankan secara fair dan konsisten; (3) pengembangan sumber daya manusia, bukan hanya ditujukan kepada dosen, tetapi juga kepada tendik yang dianggarkan setiap tahunnya; (4) sistem pemilihan pimpinan struktural yang berlaku sama untuk segenap civitas akademika yang memenuhi syarat.

Sebagai upaya mewujudkan *Good Faculty Governance*, pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mencakup empat tahapan kegiatan manajemen kinerja, yang terdiri dari: penyusunan rencana strategik, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja. Selayaknya setiap instansi pemerintah, harus sudah memiliki rencana strategis yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu.

Rencana strategis akan dijabarkan menjadi rencana kinerja tahunan masing-masing sesuai bidang yang diharapkan. Tahapan kegiatan berikutnya, yaitu pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja merupakan rangkaian kegiatan yang membentuk siklus akuntabilitas kinerja yang terpadu dan berkesinambungan. Pertanggungjawaban dari pelaksanaan semua tahapan kegiatan tersebut, berupa laporan kinerja yang disampaikan secara benjenjang kepada atasan masing-masing, lembaga-lembaga pengawasan.

B. Maksud Tujuan

Laporan kinerja ini dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis sekaligus sebagai bahan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi, serta dalam laporan ini disajikan pula hasil pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan sebagai parameter pengukuran kinerja. Adapun tujuan dari pelaporan kinerja adalah untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi fakultas ekonomi untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

C. Tugas Pokok dan Fungsi, serta Struktur Organisasi

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Negeri Surabaya Pasal 49 Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan pasal 50, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 49, Fakultas menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas;
- b. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa; dan
- e. Pelaksanaan urusan tata usaha.

2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Negeri Surabaya Pasal 51, organ Fakultas terdiri atas: Dekan dan Wakil Dekan; Senat Fakultas; Bagian Tata Usaha; Jurusan/Bagian; dan Laboratorium/Bengkel/Studio.

a. Dekan

Dekan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Dekan. Wakil Dekan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan.

b. Wakil Dekan

Wakil Dekan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 52 ayat (2) terdiri atas: Wakil Dekan Bidang Akademik; Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan; dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

- 1) Wakil Dekan Bidang Akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53 huruf a mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53 huruf b mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, umum, kerja sama, dan sistem informasi.
- 3) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53 huruf c mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.

c. Senat Fakultas

- 1) Senat Fakultas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 51 huruf b mempunyai tugas melakukan pemberian pertimbangan dan pengawasan terhadap Dekan dalam pelaksanaan akademik di lingkungan Fakultas.
- 2) Ketentuan lebih lanjut mengenai Senat Fakultas diatur dalam Peraturan Rektor.

d. Bagian Tata Usaha

- 1) Bagian Tata Usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal
- 2) 51 huruf d merupakan unit layanan administrasi yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Dekan.
- 3) Bagian Tata Usaha dipimpin oleh Kepala.

Bagian Tata Usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 mempunyai tugas melaksanakan layanan akademik dan kemahasiswaan, perencanaan, keuangan, kepegawaian, tata laksana, ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara, dan pelaporan di lingkungan fakultas.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 57, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pelaksanaan urusan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- 2) Pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas;
- 3) Pelaksanaan layanan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas;

- 4) Pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan fakultas;
- 5) Pelaksanaan urusan ketatalaksanaan dan kepegawaian di lingkungan fakultas;
- 6) Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan fakultas;
- 7) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi fakultas; dan
- 8) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fakultas.

Pasal 59 Bagian Tata Usaha terdiri atas:

- a) Subbagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
Subbagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 huruf a mempunyai tugas melakukan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta layanan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas.
- b) Subbagian Umum, Kepegawaian, dan Barang Milik Negara;
Subbagian Umum, Kepegawaian, dan Barang Milik Negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 huruf b mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan fakultas.
- c) Subbagian Keuangan dan Akuntansi.
Subbagian Keuangan dan Akuntansi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 huruf c mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, dan pelaporan di lingkungan fakultas.

e. Jurusan/Bagian

- 1) Jurusan/Bagian sebagaimana dimaksud dalam pasal 51 huruf c merupakan himpunan sumber daya pendukung, yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - 2) Jurusan/Bagian dipimpin oleh Ketua Jurusan/Bagian yang bertanggung jawab kepada Dekan.
 - 3) Ketua Jurusan/Bagian dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Sekretaris Jurusan/Bagian.
 - 4) Ketua dan Sekretaris Jurusan/Bagian diangkat dan diberhentikan oleh Rektor.
- Jurusan/Bagian mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu

pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi.

Jurusan/Bagian terdiri atas:

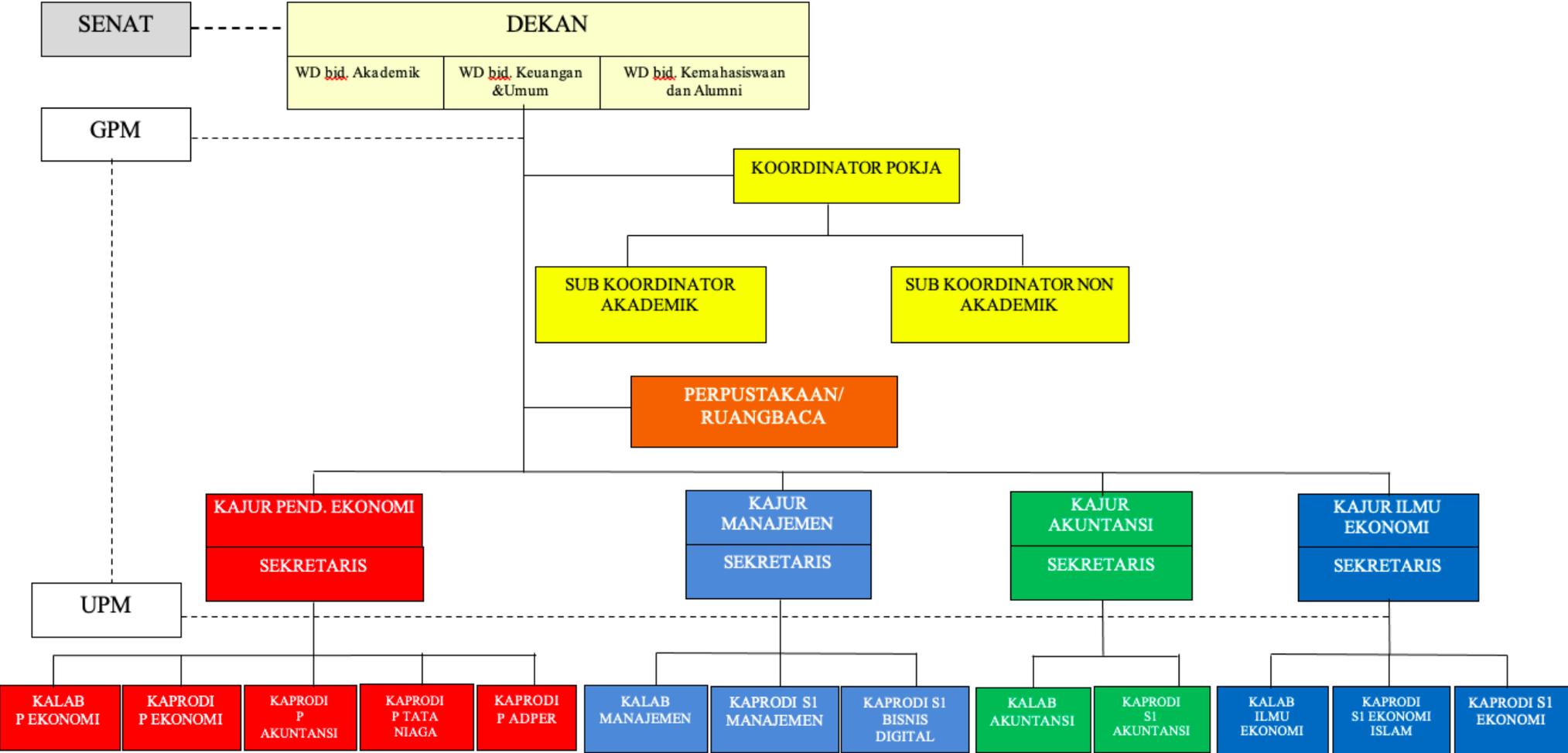
- a) Ketua Jurusan/Bagian;
- b) Sekretaris Jurusan/Bagian;
- c) Program Studi; dan
- d) Kelompok Jabatan Fungsional Dosen.

f. Laboratorium/Bengkel/Studio

- 1) Laboratorium/Bengkel/Studio sebagaimana dimaksud dalam Pasal 51 huruf e merupakan perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas.
- 2) Laboratorium/Bengkel/Studio dipimpin oleh seorang tenaga fungsional yang keahliannya telah memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Tenaga fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (2) bertanggung jawab kepada Dekan.

Laboratorium/Bengkel/Studio mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas.

Untuk memberikan gambaran struktur organisasi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dapat disampaikan seperti pada bagan berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomika dan Bisnis

D. Sumber Daya Manusia

Dalam pengembangan SDM, seluruh civitas akademika mendapat kesempatan sama tanpa diskriminasi untuk mengikuti pendidikan ke jenjang lebih tinggi atau untuk mengikuti kursus-kursus singkat yang bersifat penyegaran pengetahuan sesuai mata kuliah yang diampu. Demikian pula halnya dalam pemilihan dosen berprestasi, seluruh dosen juga memiliki kesempatan yang sama untuk ikut berkompetisi. Terkait dengan pemilihan pimpinan struktural, para dosen juga mendapat peluang yang sama untuk dipilih, sepanjang memenuhi persyaratan atau ketentuan yang berlaku. Proses pemilihan diawali dengan mengumumkan informasi kepada para dosen tentang berakhirnya masa bakti pimpinan lama dan akan segera dilakukan seleksi pimpinan yang baru bagi dosen yang memenuhi persyaratan.

Secara garis besar kondisi sumber daya Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya sampai dengan tahun akademik 2022/2023 dengan Sumber Daya Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Tahun 2022

No	Hal	Jumlah Dosen Tetap Yang Bertugas Pada Program Studi										Total di Fakultas
		S1 Pend Ekonomi	S1 Pend Akuntansi	S1 Pend Adper	S1 Pend Tata Niaga	S1 Manajemen	S1 Bisnis Digital	S1 Akuntansi	D3 Akuntansi	S1 Ekonomi Islam	S1 Ekonomi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
A	Jabatan Fungsional											
1	Tenaga Pengajar	2	1	3	4	3	6	2	0	4	4	29
2	Asisten Ahli	4	6	4	3	10	1	9	0	1	3	41
3	Lektor	7	1	6	4	8	2	5	0	5	2	40
4	Lektor Kepala	1	5	0	2	5	1	5	0	2	1	22
5	Guru Besar/Profesor	2	0	0	0	2	0	1	0	0	0	5
	TOTAL	16	13	13	13	28	10	22	0	12	10	137
B	Pendidikan Tertinggi :											
1	S1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	S2/Profesi/Sp-1	13	10	12	10	19	8	15	0	6	7	100
3	S3/Sp-2	3	3	1	3	9	2	7	0	6	3	37
	TOTAL	16	13	13	13	28	10	22	0	12	10	137

Sumber: Dokumen Fakultas Ekonomika dan Bisnis

E. Permasalahan Utama yang Sedang Dihadapi

Permasalahan yang sedang dihadapi Fakultas Ekonomika dan Bisnis dibagi berdasarkan 4 sasaran program dan 16 indikator kinerja.

1. Kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Unesa

a) Jumlah mahasiswa berwirausaha

- Ekosistem pendidikan kewirausahaan yang masih belum optimal

- Sarana pendukung kewirausahaan masih belum maksimal
- b) Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi
 - Beberapa program studi masih belum memiliki skema kompetensi
 - Kebijakan pengelolaan PPG berada di wewenang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 - c) Persentase prodi terakreditasi Unggul
 - Proses pembuatan usulan akreditasi prodi yang belum terakreditasi Unggul
 - d) Jumlah mahasiswa berprestasi
 - Fakultas belum memiliki bank data kompetisi yang diselenggarakan pihak eksternal baik tingkat nasional maupun internasional
 - e) Persentase lulusan yang langsung bekerja
 - Lowongan kerja yang tersedia pada umumnya tidak melihat latar belakang pendidikan melainkan kompetensi dan keahlian yang dimiliki oleh lulusan
 - Penguasaan IT dan bahasa asing lulusan masih rendah
2. Relevansi, kualitas, dan kuantitas SDM Unesa
 - a) Persentase dosen berkualifikasi S3
 - Minimnya penyedia beasiswa pendidikan doktor
 - Program pendampingan studi lanjut doktoral ke luar negeri bagi dosen muda belum ada
 - b) Presentase dosen bersertifikat pendidik
 - Kuota sertifikasi dosen terbatas sementara dosen yang memenuhi syarat jumlahnya banyak
 - c) Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala
 - Jumlah kum belum terpenuhi sesuai tuntutan jabatan lektor kepala
 - d) Persentase dosen dengan jabatan guru besar
 - Jumlah kum belum terpenuhi sesuai tuntutan jabatan guru besar
 - Belum memenuhi syarat khusus publikasi internasional bereputasi
 3. Relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
 - a) Jumlah publikasi internasional
 - Kurangnya motivasi dosen dalam menulis artikel sesuai dengan standar publikasi internasional bereputasi.

- b) Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan
 - HKI yang dihasilkan mayoritas berupa hak cipta. Belum menghasilkan hak patent.
- c) Jumlah sitasi karya ilmiah
 - Jumlah publikasi internasional bereputasi yang minim mengakibatkan sitasi pada jurnal bereputasi juga minim
- d) Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional
 - Total jurnal di Fakultas Ekonomika dan Bisnis ada 12 yang telah diakreditasi, dan terdapat 2 jurnal baru yang masih menunggu proses akreditasi.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa 2020-2024 telah disesuaikan dengan kebutuhan dan pengembangan Fakultas Ekonomika dan Bisnis tahun 2020-2024. Renstra ini memuat komponen, prinsip dasar dan strategi pengembangan Fakultas Ekonomika dan Bisnis menuju lembaga yang berfokus pada Tri dharma perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan daya saing mahasiswa serta menerapkan *Good Faculty Governance* dalam pengelolaan organisasi dan jaringan kerjasama dengan *stakeholder* baik dalam maupun luar negeri. Untuk mencapai itu semua maka ditetapkan visi, misi, tujuan, dan sasaran berikut:

1. Visi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa

Adapun visi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa 2020-2024 adalah :

“Menjadi Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang bereputasi di Asia Tenggara dalam Bidang Pendidikan Ekonomi, Ekonomi, dan Bisnis Tahun 2023”

2. Misi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa

Adapun Misi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa 2020-2024 adalah :

- a. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan program pendidikan sarjana, magister, doktor serta profesi dibidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis;
- b. Meningkatkan kualitas penelitian dibidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis yang bereputasi dan berkontribusi dalam pengembangan IPTEKS;
- c. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat dibidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis yang bereputasi;
- d. Meningkatkan *Good Faculty Governance* dalam pengelolaan organisasi dan jaringan kerjasama dengan *stakeholder* baik dalam maupun luar negeri;
- e. Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan yang memiliki jiwa kepemimpinan-kewirausahaan.

3. Tujuan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa

Dalam rangka mencapai visi dan misi seperti yang dikemukakan di atas, maka visi dan misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional. Adapun tujuan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya 2020-2024 adalah:

- a. Terselenggaranya program pendidikan sarjana, magister, doktor serta profesi dibidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis yang berkualitas dan berdaya saing.
- b. Meningkatnya relevansi, kuantitas, kualitas dan Inovasi penelitian bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis.
- c. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis yang berkualitas dan bereputasi.
- d. Terselenggaranya tata kelola organisasi yang efektif, efisien dan berintegritas.
- e. Meningkatnya lulusan yang memiliki jiwa kepemimpinan-kewirausahaan.

4. Sasaran Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa

Untuk mencapai tujuan yang dirumuskan tersebut, ditetapkan sasaran pengembangan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa lima tahun ke depan sebagai berikut:

- a. Tercapainya program pendidikan sarjana, magister, doktor serta profesi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis.
- b. Terciptanya budaya riset yang berkontribusi dalam pengembangan IPTEKS.
- c. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d. Terlaksananya tata kelola dan pengembangan organisasi, sistem penjaminan mutu, serta jejaring kerjasama dengan *stakeholder* di dalam maupun luar negeri.
- e. Meningkatnya daya saing lulusan di dunia kerja.

5. Arah Kebijakan

Fakultas Ekonomika dan Bisnis telah menyusun rencana pengembangan lembaga untuk periode lima tahun serta merealisasikan program pengembangan dengan melakukan kerjasama baik di bidang akademik maupun nonakademik.

B. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022

1. Ringkasan Renstra Organisasi

Renstra Fakultas Ekonomika dan Bisnis 2020-2024 merupakan dokumen pedoman pengembangan dengan durasi waktu lima tahun (2020-2024) sesuai dengan masa jabatan pimpinan Fakultas Ekonomika dan Bisnis. *Milestone* dari Renstra 2020-2024 adalah tercapainya Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang memiliki *Entrepreneurial Leadership* pada tahun 2024. Fakultas Ekonomika dan Bisnis memperkuat kinerja dosen, kinerja pimpinan, kinerja staff dan prestasi mahasiswa dibidang akademik dan non akademik untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan era industri 4.0. Pada tahun 2022, Fakultas Ekonomika dan Bisnis berbenah menuju kampus yang terakreditasi nasional dan internasional. Sedangkan pada tahun 2023 dan 2024, Fakultas Ekonomika dan Bisnis telah mempersiapkan diri menuju *Entrepreneurial Leadership Faculty*.

2. Perjanjian Kinerja

Pada awal tahun 2021, pimpinan Fakultas Ekonomika dan Bisnis telah melakukan perjanjian kinerja dengan rektor sebagai acuan dalam melaksanakan program kerja dan menyusun anggaran tahun 2022. Berikut perjanjian kinerja Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah disepakati oleh pimpinan fakultas bersama pimpinan universitas.

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Fakultas Ekonomika dan Bisnis 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1.	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80%
		1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	40%
2.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	59%
		2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	70%
		2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,9
3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	100%
		3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	51%
		3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	44.4%
4.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1. Tersusunya Rencana Strategis Bisnis yang mengacu pada Renstra Bisnis Unesa 2020-2024	3
		4.2. Tersusunya Standar Operasional Prosedure (SOP) dalam mendukung proses bisnis	35
		4.3. Persentase Serapan Anggaran Unit Kerja	95%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
		4.4. Persentase Capaian Output Unit Kerja	100%
		4.5. Persentase Konsistensi Rencana Penarikan Dana (RPD) Unit Kerja	95%
		4.6. Efisiensi Serapan Anggaran dan Capaian Output Unit Kerja	5%

Sumber: Dokumen Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Adapun target kinerja dan anggaran yang dibutuhkan untuk merealisasikan program kerja sesuai berdasarkan sasaran program dan indikator kinerja terdapat pada **lampiran 1 dan lampiran 2**

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Analisis Capaian Kinerja

Dalam rangka mengetahui sejauh mana efektivitas ketercapaian kinerja yang telah ditargetkan sebelumnya, maka perlu dilakukan analisis capaian kinerja khususnya terhadap beberapa target yang tidak dapat direalisasikan 100%. Untuk itu akan disampaikan beberapa analisis terhadap capaian target yang belum sesuai yang diharapkan ataupun yang melampaui target, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Fakultas Ekonomika dan Bisnis

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Capaian
1.	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80%	80%
		1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	40%	40%
2.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	59%	59%
		2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	70%	70,8%
		2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau	0,9	0,9

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Capaian	
		diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen			
3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	100%	100%
		3.2.	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	51%	51%
		3.3.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	44.4%	44,4%
4.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1.	Tersusunya Rencana Strategis Bisnis yang mengacu pada Renstra Bisnis Unesa 2020-2024	3	3
		4.2.	Tersusunya Standar Operasional Prosedure (SOP) dalam mendukung proses bisnis	35	35
		4.3.	Persentase Serapan Anggaran Unit Kerja	95%	95%
		4.4.	Persentase Capaian Output Unit Kerja	100%	100%
		4.5.	Persentase Konsistensi Rencana Penarikan Dana (RPD) Unit Kerja	95%	95%
		4.6.	Efisiensi Serapan Anggaran dan Capaian Output Unit Kerja	5%	5%

Sumber: Dokumen Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Untuk memberikan gambaran bahwa pencapaian target kinerja sesuai program kerja yang telah dirumuskan, maka dapat diuraikan berikut ini:

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
Sebanyak 535 Mahasiswa yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta
2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
Sebanyak 1670 Mahasiswa yang memprogram KKN/PLP/PKL/Magang sudah

sesuai kurikulum prodi (jumlah mahasiswa FEB sekitar 4174 mahasiswa)

3. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.

Sebanyak 81 dosen FEB berkegiatan tridharma di kampus lain, sebagai praktisi di DU/DI, atau membina mahasiswa.

4. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Sebanyak 97 dosen FEB telah memenuhi kualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

5. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Sebanyak 0,82 (124 keluaran) belum tercapai karena belum semua output penelitian dosen accepted di jurnal internasional atau diterapkan oleh masyarakat

6. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Sebanyak 9 Prodi di FEB telah melaksanakan Kerjasama dengan mitra.

7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Sebanyak 51% mata kuliah di FEB telah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

8. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Sebanyak 4 Prodi di FEB telah terakreditasi AQAS.

B. Realisasi Anggaran

Anggaran Fakultas Ekonomika dan Bisnis disusun berdasarkan kontrak kinerja

2020. Penyusunan anggaran melibatkan seluruh pimpinan fakultas dan pimpinan jurusan/program studi. Sesuai hasil pengukuran kinerja Fakultas Ekonomika dan Bisnis secara umum dapat dikatakan bahwa target kinerja yang direncanakan di Tahun 2022 dapat tercapai. Hal ini bisa dilihat dari pencapaian kinerja penyerapan anggaran yang mencapai 99,93 %. Walaupun belum tercapai secara penuh, dan terdapat pengembalian pagu sekitar Rp. 5.553.223,- tetapi capaian kinerja maupun capaian anggaran dapat diasumsikan bahwa akuntabilitas kinerja Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa Tahun 2022 berhasil dengan baik. Dalam laporan kinerja ini akan dijabarkan mengenai capaian masing-masing indikator kinerja utama dan indikator kinerja kegiatan yang mendukung tercapainya target IKU tersebut. Berikut realisasi anggaran Fakultas Ekonomika dan Bisnis tahun 2022. **Lampiran 3 dan 4**

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Demikian pembahasan mengenai laporan kinerja Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu melakukan analisis terhadap pencapaian tujuan dan sasaran kinerja fakultas untuk tahun 2022 dan untuk mengetahui masalah serta upaya untuk melakukan perbaikan kinerja dari kedepan. Kedua tujuan tersebut telah dilakukan dengan baik dan lancar dalam rangka mendukung upaya pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa dalam jangka panjang dan Rencana Strategis Fakultas Ekonomika dan Bisnis tahun 2020-2024 yang merupakan perencanaan pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa dalam jangka menengah.

Program, kegiatan dan anggaran pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis dapat terlaksana dengan baik semua karena kerja sama serta komitmen semua pihak dalam mendukung program, kegiatan dan anggaran. Berbagai sasaran strategis telah disusun untuk mendorong pelaksanaan program lebih tepat sasaran, dengan harapan dapat memberikan layanan sebaik-baiknya kepada *stakeholder*.

B. Langkah-Langkah untuk Meningkatkan Kinerja Mendatang

Adanya upaya perbaikan secara terus-menerus untuk melakukan peningkatan kinerja dimasa yang akan datang, maka perlu dilakukan beberapa langkah-langkah yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang yaitu seperti:

1. Menyusun perencanaan kinerja dan melakukan evaluasi secara periodik untuk meminimalisir ketidaktercapaian target.
2. Melakukan pemetaan studi lanjut dosen baik dalam negeri maupun luar negeri.
3. Melakukan akselerasi jabatan akademik dosen khususnya lektor kepala dan guru besar melalui klinik penulisan artikel ilmiah bereputasi dan joint publikasi bersama dengan dosen luar negeri.
4. Menyusun roadmap penelitian dan PKM sebagai acuan dosen dalam melakukan riset dan pengabdian masyarakat.
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian untuk menghasilkan luaran berupa publikasi ilmiah bereputasi nasional dan internasional serta kekayaan

intelektual.

6. Akselerasi terbitan berkala ilmiah agar terindek global.
7. Menjalinkan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas tri dharma.
8. Memfasilitasi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kompetisi bidang akademik, bakat dan minat baik didalam maupun luar negeri.
9. Meningkatkan kemudahan akses bagi publik untuk memperoleh informasi terkait Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

**TARGET KINERJA DAN ANGGARAN
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
TAHUN 2022**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Program/Kegiatan 2022 Dalam Mendukung Capaian IKU	TARGET KINERJA		Anggaran TA 2022
				TARGET UNIV	TARGET FEB 2022	
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	Peningkatan Softskill Mahasiswa	60%	80%	80.662.500
			CBEES Prodi			18.000.000
			Kuliah Tamu			32.504.000
			Tracer Study			32.400.000
			Uji Sertifikasi dan Kompetensi Mahasiswa			140.023.500
			Penelitian Ekonomi dan Bisnis untuk Mahasiswa			62.500.000
			Yudisium			67.259.000
			Workshop Persiapan Dunia Kerja			5.000.000
			Pelatihan Pengembangan Karir Mahasiswa			17.000.000
		Job Training dan Direct Interview			25.000.000	
		Program Pembelajaran Kewirausahaan			73.830.000	
		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Kegiatan Magang Mahasiswa	30%	40%	9.900.000
			Monitoring dan Evaluasi Kegiatan ORMAWA			70.000.000
			Kampus EXPO			6.300.000
			Pengembangan dan Pembinaan Kegiatan Mahasiswa			79.000.000
			Pendaftaran Lomba Mahasiswa			3.500.000
			Kegiatan Keagamaan			25.000.000
			Student Exchange			4.156.000
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	Pengembangan dan Pembinaan Dosen	30%	59%	77.100.000
			Program/kegiatan dosen untuk membimbing mahasiswa meraih prestasi minimal tingkat nasional pada FEB sebagai berikut: A. Melakukan mind mapping kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan bidang ilmu dosen pembimbing. B. Pelatihan coaching klinik PKM 5 bidang kepada dosen pendamping kemahasiswaan. C. ToT dosen pendamping kewirausahaan			53.750.000
		Persentase dosen tetap Berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	1. Peningkatan Kompetensi Dosen	40%	70%	140.170.750
			2. Sertifikasi Kompetensi Dosen			26.800.000
			3. Pelatihan Bahasa Inggris			55.930.000
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1. Penelitian FEB	0,5	0,9	725.800.000
			2. PKM FEB			209.875.000
			3. Pengelolaan Publikasi			27.500.000

			4. Pengelolaan Jurnal			56.821.500
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan kerja sama dengan mitra.	1. Jejaring Kerjasama	75%	100%	22.981.500
			2. Kerjasama dan Kolaborasi antar Perguruan Tinggi dalam Rangka Peningkatan Tridarma Perguruan Tinggi			221.431.007
			3. Koordinasi dan Evaluasi Prodi			4.000.000
			4. Jejaringan Aspirasi Prodi			3.000.000
			5. Sosialisasi Fakultas dan Prodi			71.855.000
			6. Pengelolaan WEB dan Media Sosial			12.331.000
			7. Keterlibatan Jurusan dalam Asosiasi			1.000.000
			8. Penjaminan Mutu Akademik			124.214.000
			9. Pengadaan Referensi Asing			50.000.000
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode Pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot evaluasi.	1. Pengembangan Restrukturisasi Kurikulum Prodi, Layanan Akademik dan Kemahasiswaan	42%	51%	129.852.000
			2. Pengembangan dan Peremajaan Laboratorium Pembelajaran			586.455.000
			3. Kegiatan KKN Mahasiswa			37.712.000
			4. Seminar Mahasiswa			44.305.250
			5. Update kurikulum			95.582.000
			6. Update Borang			85.880.000
7. Pemeliharaan Peralatan Pembelajaran FEB				127.131.900		
Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau Sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	1. Akreditasi Nasional dan Internasional	16%	44,40%	445.340.000		
	2. Workshop penerapan CBL & PBL sebagai tindak lanjut AQAS dan persiapan FIBAA			12.100.000		
4	Tersusunnya Rencana Strategis Bisnis yang mengacu pada Renstra Bisnis Unesa 2020-2024	1. RGD Pimpinan Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNESA	-	3 Dokumen	45.000.000	
		2. Honorarium Kegiatan Rapat Senat Fakultas Ekonomika dan Bisnis			33.600.000	
		3. Penyusunan dan Review RENSTRA FEB			15.117.000	
	Tersusunnya Standar Operasional Prosedure (SOP) dalam mendukung proses bisnis	1. Penyusunan SOP FEB	-	35 Dokumen	19.280.000	
	Persentase Serapan Anggaran Unit Kerja	1. Penyusunan RBA dan Monev Kinerja Keuangan FEB	-	95%	23.895.000	
	Persentase Capaian Output Unit Kerja	1. Pengadaan Alat Tulis Kantor untuk Perkuliahan dan Operasional Fakultas Ekonomika dan Bisnis	-	100%	71.006.000	
		2. Pemeliharaan Kebersihan Gedung Pendidikan, Halaman dan Taman Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa			739.637.500	
		3. Pemeliharaan Gedung Pendidikan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa			992.764.400	
		4. Pemeliharaan Sarana Pembelajaran dan Perkantoran			117.315.000	
		5. Administrasi Jurusan dan Fakultas			15.466.000	
		6. Pengadaan Peralatan Pembelajaran dan Perkantoran Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa			585.786.000	
		7. Anggaran ZOOM dan Paket Data Fakultas Ekonomika dan Bisnis			43.800.000	
8. Operasional Pemeliharaan Kendaraan Dinas Fakultas Ekonomika dan Bisnis				54.494.000		
9. Pencitraan Lembaga				78.600.000		

		10. Penanganan Covid 19 Untuk Civitas Akademik			30.000.000
		11. Langganan Telepon			3.600.000
		12. Langganan Listrik Fakultas Ekonomika dan Bisnis			327.771.200
		13. Jumat Bugar			24.000.000
		14. Biaya Operasional Proses Pengadaan Barang dan Jasa			46.560.000
	Persentase Rencana Penarikan Dana (RPD) Unit Kerja	1. Penyusunan Rencana Penarikan Dana, Renstra dan Revisi RBA	-	95%	15.498.000
	Efisiensi Serapan Anggaran dan Capaian Output Unit Kerja	1. Kegiatan ECO Campus Ekonomika dan Bisnis UNESA	-	10%	18.480.000
JUMLAH					7.502.623.007

Lampiran 2

**TARGET KINERJA DAN ANGGARAN
BERDASARKAN INDIKATOR KINERJA
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
TAHUN 2022**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	TARGET KINERJA		Anggaran TA 2022
			TARGET UNIV	TARGET FEB 2022	
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60%	80%	554.179.000
		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30%	40%	197.856.000
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	30%	59%	130.850.000
		Persentase dosen tetap Berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40%	70%	222.900.750
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,5	0,9	1.019.996.500
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan kerja sama dengan mitra.	75%	100%	510.812.507
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode Pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot evaluasi.	42%	51%	1.106.918.150
		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau Sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	16%	44,40%	457.440.000
4	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Tersusunnya Rencana Strategis Bisnis yang mengacu pada Renstra Bisnis Unesa 2020-2024	-	3 Dokumen	93.717.000
		Tersusunnya Standar Operasional Prosedure (SOP) dalam mendukung proses bisnis	-	35 Dokumen	19.280.000
		Persentase Serapan Anggaran Unit Kerja	-	95%	23.895.000
		Persentase Capaian Output Unit Kerja	-	100%	3.130.800.100
		Persentase Rencana Penarikan Dana (RPD) Unit Kerja	-	95%	15.498.000
		Efisiensi Serapan Anggaran dan Capaian Output Unit Kerja	-	10%	18.480.000
JUMLAH					7.502.623.007

**TARGET KINERJA DAN TEALISASI ANGGARAN
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
TAHUN 2022**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Program/Kegiatan 2022 Dalam Mendukung Capaian IKU	TARGET KINERJA		Anggaran TA 2022	REALISASI TA 2022	PERSENTASE (%)
				TARGET UNIV	TARGET FEB 2022			
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	Peningkatan Softskill Mahasiswa	60%	80%	80.662.500	80.661.775	100,00
			CBEES Prodi			18.000.000	18.000.000	100,00
			Kuliah Tamu			32.504.000	32.441.750	99,81
			Tracer Study			32.400.000	32.376.000	99,93
			Uji Sertifikasi dan Kompetensi Mahasiswa			140.023.500	139.800.010	99,84
			Penelitian Ekonomi dan Bisnis untuk Mahasiswa			62.500.000	62.496.980	100,00
			Yudisium			67.259.000	66.870.000	99,42
			Workshop Persiapan Dunia Kerja			5.000.000	4.950.000	99,00
			Pelatihan Pengembangan Karir Mahasiswa			17.000.000	17.000.000	100,00
			Job Training dan Direct Interview			25.000.000	24.991.544	99,97
		Program Pembelajaran Kewirausahaan			73.830.000	73.825.580	99,99	
		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Kegiatan Magang Mahasiswa	30%	40%	9.900.000	9.900.000	100,00
			Monitoring dan Evaluasi Kegiatan ORMAWA			70.000.000	69.786.000	99,69
			Kampus EXPO			6.300.000	6.300.000	100,00
			Pengembangan dan Pembinaan Kegiatan Mahasiswa			79.000.000	78.966.875	99,96
			Pendaftaran Lomba Mahasiswa			3.500.000	3.500.000	100,00
			Kegiatan Keagamaan			25.000.000	25.000.000	100,00
Student Exchange				4.156.000	4.156.000	100,00		
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	Pengembangan dan Pembinaan Dosen	30%	59%	77.100.000	77.099.900	100,00
			Program/kegiatan dosen untuk membimbing mahasiswa meraih prestasi minimal tingkat nasional pada FEB sebagai berikut: A. Melakukan mind mapping kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan bidang ilmu dosen pembimbing. B. Pelatihan coaching klinik PKM 5 bidang kepada dosen pendamping kemahasiswaan. C. Bot dosen pendamping kewirausahaan			53.750.000	53.399.430	99,35
		Persentase dosen tetap Berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	1. Peningkatan Kompetensi Dosen	40%	70%	140.170.750	140.082.369	99,94
			2. Sertifikasi Kompetensi Dosen			26.800.000	26.800.000	100,00
			3. Pelatihan Bahasa Inggris			55.930.000	55.930.000	100,00
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1. Penelitian FEB	0,5	0,9	725.800.000	725.800.000	100,00
			2. PKM FEB			209.875.000	209.875.000	100,00
			3. Pengelolaan Publikasi			27.500.000	27.500.000	100,00
			4. Pengelolaan Jurnal			56.821.500	56.557.073	99,53
		3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan kerja sama dengan mitra.	1. Jejaring Kerjasama	75%	100%	22.981.500
2. Kerjasama dan Kolaborasi antar Perguruan Tinggi dalam Rangka Peningkatan Tridarma Perguruan Tinggi						221.431.007	221.418.296	99,99
3. Koordinasi dan Evaluasi Prodi						4.000.000	4.000.000	100,00
4. Jejaringan Aspirasi Prodi						3.000.000	3.000.000	100,00
5. Sosialisasi Fakultas dan Prodi						71.855.000	71.854.900	100,00
6. Pengelolaan WEB dan Media Sosial						12.331.000	12.330.220	99,99
7. Keterlibatan Jurusan dalam Asosiasi						1.000.000	1.000.000	100,00
8. Penjaminan Mutu Akademik						124.214.000	124.107.000	99,91
9. Pengadaan Referensi Asing						50.000.000	49.887.000	99,77
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode Pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot evaluasi.	1. Pengembangan Restrukturisasi Kurikulum Prodi, Layanan Akademik dan Kemahasiswaan			42%	51%	129.852.000	129.821.000	99,98
	2. Pengembangan dan Peremajaan Laboratorium Pembelajaran					586.455.000	586.454.913	100,00
	3. Kegiatan KKN Mahasiswa					37.712.000	37.711.640	100,00
	4. Seminar Mahasiswa					44.305.250	44.252.893	99,88
	5. Update kurikulum					95.582.000	95.547.000	99,96
	6. Update Borang					85.880.000	85.762.000	99,86

		7. Pemeliharaan Peralatan Pembelajaran FEB			127.131.900	126.847.250	99,78		
		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau Sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	1. Akreditasi Nasional dan Internasional	16%	44,40%	445.340.000	445.143.490	99,96	
			2. Workshop penerapan CBL & PBL sebagai tindak lanjut AQAS dan persiapan FIBAA			12.100.000	12.100.000	100,00	
		Tersusunnya Rencana Strategis Bisnis yang mengacu pada Renstra Bisnis Unesa 2020-2024	1. BGD Pimpinan Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNESA	-	3 Dokumen	45.000.000	45.000.000	100,00	
			2. Honorarium Kegiatan Rapat Senat Fakultas Ekonomika dan Bisnis			33.600.000	33.600.000	100,00	
			3. Penyusunan dan Review RENSTRA FEB			15.117.000	15.117.000	100,00	
		Tersusunnya Standar Operasional Prosedure (SOP) dalam mendukung proses bisnis	1. Penyusunan SOP FEB	-	35 Dokumen	19.280.000	19.280.000	100,00	
		Persentase Serapan Anggaran Unit Kerja	1. Penyusunan RBA dan Monev Kinerja Keuangan FEB	-	95%	23.895.000	23.895.000	100,00	
		Persentase Capaian Output Unit Kerja	1. Pengadaan Alat Tulis Kantor untuk Perkuliahan dan Operasional Fakultas Ekonomika dan Bisnis	-	100%	71.006.000	71.006.000	100,00	
			2. Pemeliharaan Kebersihan Gedung Pendidikan, Halaman dan Taman Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa			739.637.500	739.050.500	99,92	
			3. Pemeliharaan Gedung Pendidikan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa			992.764.400	991.567.500	99,88	
			4. Pemeliharaan Sarana Pembelajaran dan Perkantoran			117.315.000	117.315.000	100,00	
			5. Administrasi Jurusan dan Fakultas			15.466.000	15.465.000	99,99	
			6. Pengadaan Peralatan Pembelajaran dan Perkantoran Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa			585.786.000	585.208.800	99,90	
			7. Anggaran ZOOM dan Paket Data Fakultas Ekonomika dan Bisnis			43.800.000	43.795.000	99,99	
			8. Operasional Pemeliharaan Kendaraan Dinas Fakultas Ekonomika dan Bisnis			54.494.000	54.476.737	99,97	
			9. Pencitraan Lembaga			78.600.000	78.591.000	99,99	
			10. Penanganan Covid 19 Untuk Civitas Akademik			30.000.000	30.000.000	100,00	
			11. Langganan Telepon			3.600.000	3.596.709	99,91	
			12. Langganan Listrik Fakultas Ekonomika dan Bisnis			327.771.200	327.771.200	100,00	
			13. Umrah Bugar			24.000.000	24.000.000	100,00	
			14. Biaya Operasional Proses Pengadaan Barang dan Jasa			46.560.000	46.560.000	100,00	
		Persentase Rencana Penarikan Dana (RPD) Unit Kerja	1. Penyusunan Rencana Penarikan Dana, Renstra dan Revisi RBA	-	95%	15.498.000	15.495.000	99,98	
		Efisiensi Serapan Anggaran dan Capaian Output Unit Kerja	1. Kegiatan ECO Campus Ekonomika dan Bisnis UNESA	-	10%	18.480.000	18.480.000	100,00	
		JUMLAH					7.502.623.007	7.497.069.784	99,93
4	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi								

Lampiran 4

**TARGET KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN
BERDASARKAN INDIKATOR KINERJA
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
TAHUN 2022**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	TARGET KINERJA		Anggaran TA 2022	REALISASI TA 2022	PERSENTASE (%)
			TARGET UNIV	TARGET FEB 2022			
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60%	80%	554.179.000	553.413.639	99,86
		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30%	40%	197.856.000	197.608.875	99,88
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	30%	59%	130.850.000	130.499.330	99,73
		Persentase dosen tetap Berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40%	70%	222.900.750	222.812.369	99,96
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,5	0,9	1.019.996.500	1.019.732.073	99,97
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan kerja sama dengan mitra.	75%	100%	510.812.507	510.092.866	99,86
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode Pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai bobot evaluasi.	42%	51%	1.106.918.150	1.106.396.696	99,95
		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau Sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	16%	44,40%	457.440.000	457.243.490	99,96
4	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Tersusunnya Rencana Strategis Bisnis yang mengacu pada Renstra Bisnis Unesa 2020-2024	-	3 Dokumen	93.717.000	93.717.000	100,00
		Tersusunnya Standar Operasional Prosedure (SOP) dalam mendukung proses bisnis	-	35 Dokumen	19.280.000	19.280.000	100,00
		Persentase Serapan Anggaran Unit Kerja	-	95%	23.895.000	23.895.000	100,00
		Persentase Capaian Output Unit Kerja	-	100%	3.130.800.100	3.128.403.446	99,92
		Persentase Rencana Penarikan Dana (RPD) Unit Kerja	-	95%	15.498.000	15.495.000	99,98
		Efisiensi Serapan Anggaran dan Capaian Output Unit Kerja	-	10%	18.480.000	18.480.000	100,00
JUMLAH					7.502.623.007	7.497.069.784	99,93